

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Profil Kecamatan Sukorejo

Kecamatan Sukorejo Kota Blitar memiliki luas wilayah 9.92 km², diantara 150-200 m diatas permukaan laut serta termasuk dalam kategori daerah datar. Sedangkan kemiringan rata-rata adalah antara 0-2 % dan merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan tertinggi yaitu 4.157 jiwa/ km². Kecamatan Sukorejo merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Blitar yang terdiri dari 7 kelurahan yakni Kelurahan Pakunden, Kelurahan Tanjungsari, Kelurahan Blitar, Kelurahan Turi, Kelurahan Tlumpu, Kelurahan Sukorejo, dan Kelurahan Karang Sari. Batas wilayah administrasinya di sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Kauman, batas sebelah timur yaitu kelurahan Kepanjen kidul, batas sebelah selatan yaitu kelurahan Rembang, dan batas sebelah barat yaitu kelurahan Purworerojo. Topografi wilayah Kecamatan Sukorejo berupa dataran rendah dan tidak ada daerah yang merupakan dataran tinggi.

5.2 *Response Rate*

Berdasarkan target populasi peneliti yakni 80 responden, peneliti telah berhasil mendapatkan data dari seluruh sampel atau sebesar 100%.

5.3 Profil Responden

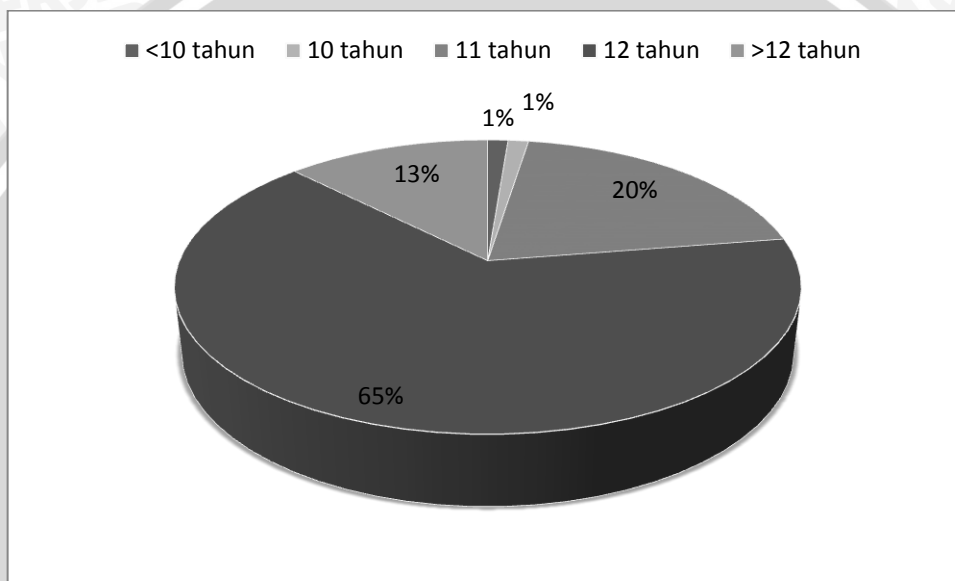
Berdasarkan survey observasi yang dilakukan peneliti, responden di Kecamatan Sukorejo sebagian besar berusia 12 tahun (65.0%), sedangkan sebagian kecil masing-masing berusia 10 tahun dan <10 tahun (1.3%). Hasil ini dapat ditunjukkan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persen (%)
<10 tahun	1	1,3
10 tahun	1	1,3
11 tahun	16	20,0
12 tahun	52	65,0
>12 tahun	10	12,5

Sedangkan proporsi responden berdasarkan usia dapat ditunjukkan pada

Grafik 5.1.



Grafik 5.1 Proporsi Usia Responden

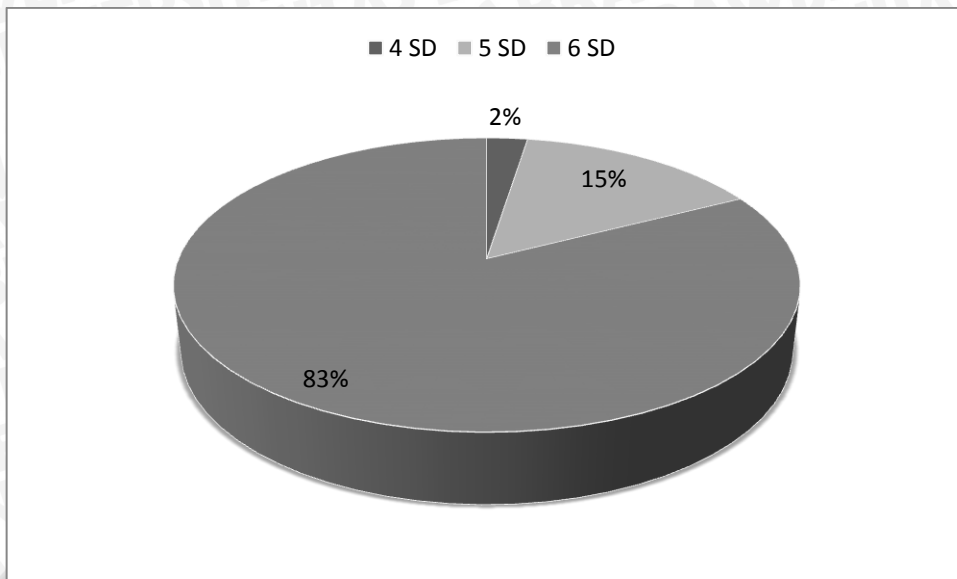
Berdasarkan kelas responden Kecamatan Sukorejo sebagian besar kelas 6 SD (82.5%). Hal ini dapat dilihat pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2 Kelas Responden

Kelas	Frekuensi	Persen (%)
4 SD	2	2,5
5 SD	10	12,5
6 SD	66	82,5

Sedangkan proporsi responden berdasarkan kelas dapat dijelaskan pada

Grafik 5.2.



Grafik 5.2 Proporsi Kelas Responden

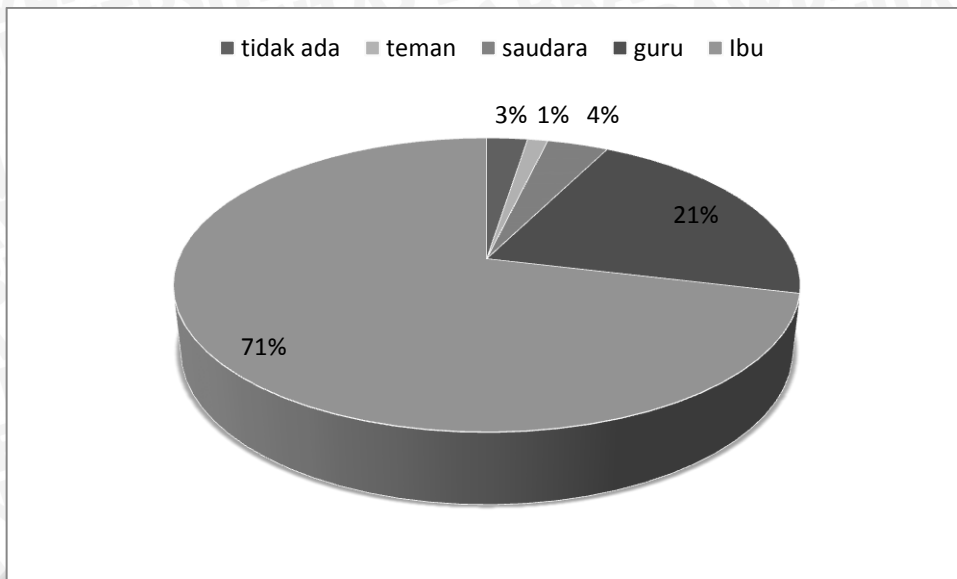
Responden di Kecamatan Sukorejo sebagian besar mendapatkan informasi mengenai menstruasi dari ibu (71.3%) responden dan dari teman (1.3%) responden. Selanjutnya dapat ditunjukkan dengan Tabel 5.3.

Tabel 5.3 Informasi Menstruasi Responden

Informasi Menstruasi	Frekuensi	Persen (%)
Tidak ada	2	2,5
Teman	1	1,3
saudara	3	3,8
Guru	17	21,3
Ibu	57	71,3

Sedangkan proporsi informasi yang diperoleh mengenai menstruasi ditunjukkan dengan Grafik 5.3.





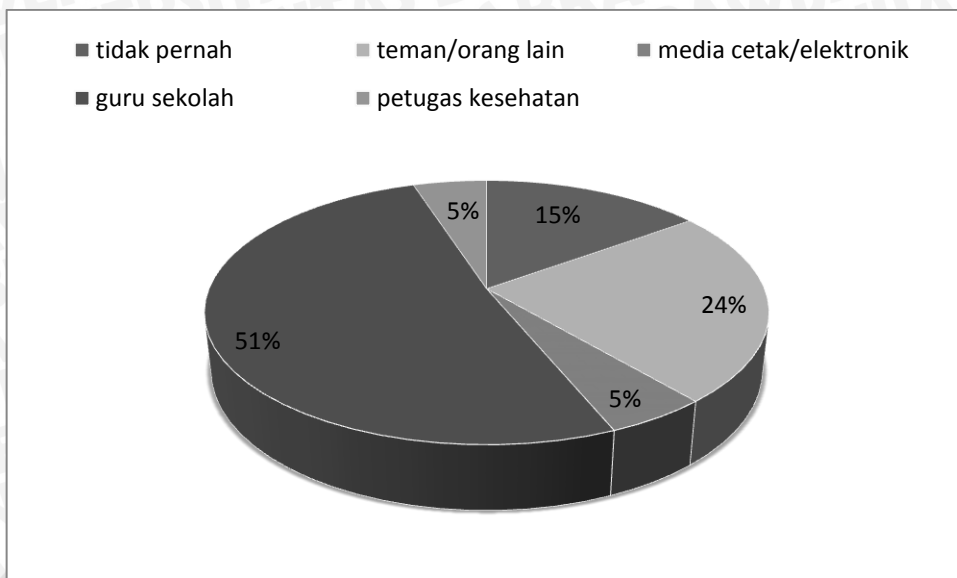
Grafik 5.3 Proporsi Informasi Menstruasi Responden

Responden di Kecamatan Sukorejo mayoritas mendapatkan informasi mengenai kesehatan reproduksi dari guru di sekolah (51.3%) responden, serta minoritas (5%) responden mendapatkan informasi kesehatan reproduksi dari petugas kesehatan dan media cetak atau elektronik. Selanjutnya dapat ditunjukkan dengan Tabel 5.4.

Tabel 5.4 Informasi Kesehatan Reproduksi Responden

Informasi Kesehatan Reproduksi	Frekuensi	Persen (%)
Tidak pernah	12	15,0
Teman/orang lain	19	23,8
Media cetak/elektronik	4	5,0
Guru sekolah	41	51,3
Petugas kesehatan	4	5,0

Sedangkan proporsi informasi mengenai kesehatan reproduksi ditunjukkan dengan Grafik 5.4.



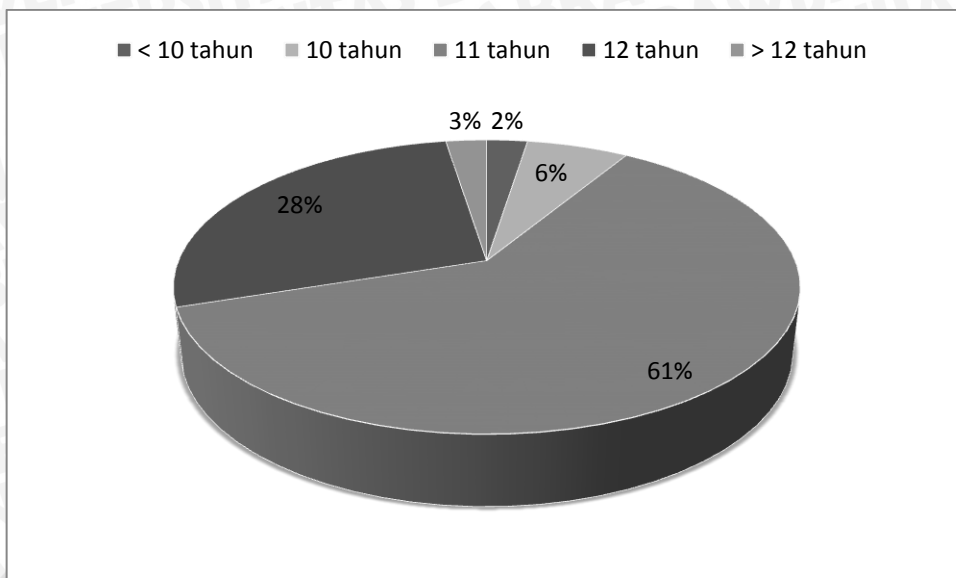
Grafik 5.4 Proporsi Informasi Kesehatan Reproduksi Responden

Responden di Kecamatan Sukorejo mayoritas mengalami *menarche* pada usia 11 tahun (61.3%), serta minoritas dengan usia <10 tahun dan >12 tahun (2.5%). Hasil ini dapat ditunjukkan pada Tabel 5.5.

Tabel 5.5 Usia *Menarche* Responden

Usia Menarche	Frekuensi	Persen (%)
< 10 tahun	2	2,5
10 tahun	5	6,3
11 tahun	49	61,3
12 tahun	22	27,5
> 12 tahun	2	2,5

Sedangkan proporsi responden berdasarkan usia menarche dapat ditunjukkan pada Grafik 5.5.



Grafik 5.5 Proporsi Usia Menarche Responden

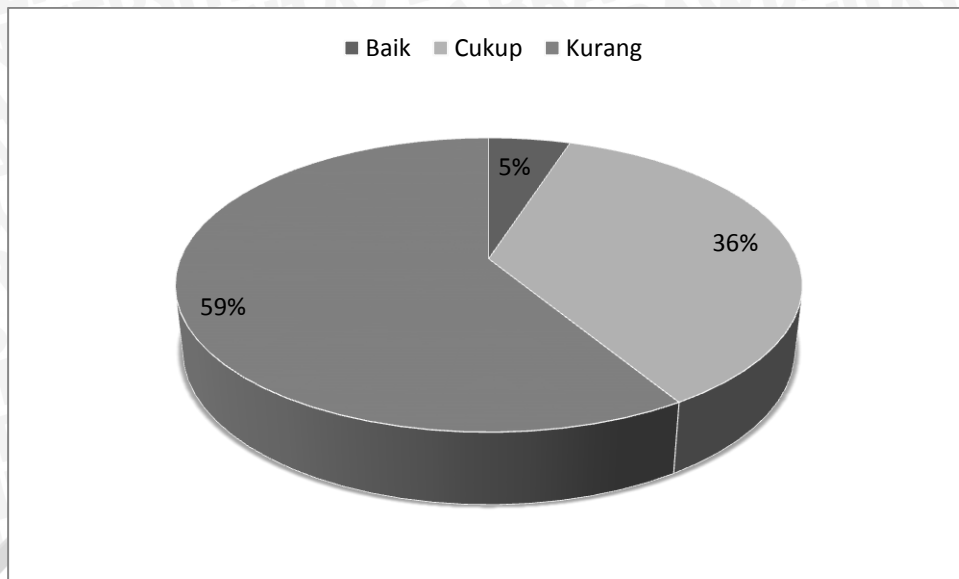
5.4 Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja

Data observasi tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi saat menstruasi responden di Kecamatan Sukorejo menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan Kurang memadai tentang kesehatan reproduksi remaja yaitu 61%. Sedangkan responden yang Cukup mengerti pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja adalah 36.3% dan sisanya 5.0% responden mengetahui dengan Baik mengenai kesehatan reproduksi pada remaja. Hasil ini dapat ditunjukkan pada Tabel 5.6.

Tabel 5.6 Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja

Pengetahuan	Frekuensi	Persen (%)
Baik	4	5,0
Cukup	29	36,3
Kurang	47	58,8
Total	80	100,0

Sedangkan proporsi sikap responden terhadap *personal hygiene* saat menstruasi dapat digambarkan pada grafik 5.6.



Grafik 5.6 Proporsi Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Responden

5.5 Sikap Responden Terhadap *Personal Hygiene* Saat Menstruasi

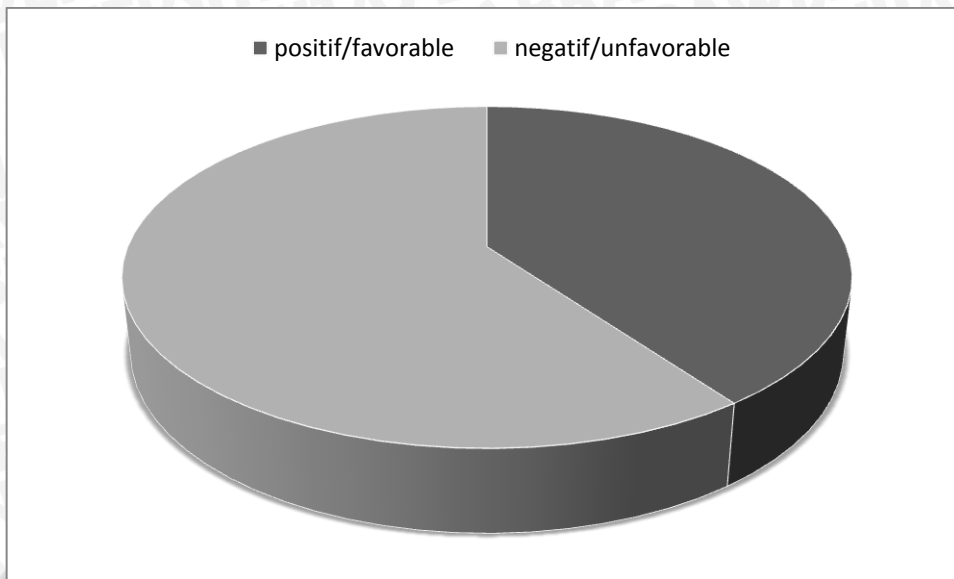
Setelah dilakukan survey observasi pada responden di Kecamatan Sukorejo menunjukkan sebesar 60% responden memiliki sikap negatif atau tidak mendukung pada *personal hygiene* saat menstruasi. Sikap Negatif ini ditunjukkan dengan penilaian kuesioner yang termasuk dalam kategori tidak mendukung yakni <50%.

Sebanyak 40% responden bersikap Positif terhadap *personal hygiene* saat menstruasi. Sikap Positif ini digambarkan dengan penilaian kuesioner yang termasuk dalam kategori mendukung yakni >50%. Pernyataan ini dapat ditunjukkan pada Tabel 5.7.

Tabel 5.7 Sikap *Personal Hygiene* Saat Menstruasi

Sikap	Frekuensi	Presentase
Positif	32	40,0
Negatif	48	60,0
Total	80	100,0

Proporsi sikap responden terhadap *personal hygiene* saat menstruasi dapat digambarkan pada Grafik 5.7.



Grafik 5.7 Proporsi Sikap *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Responden

5.6 Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Sikap *Personal Hygiene* Responden Saat Menstruasi

Berdasarkan hasil dan analisis data penelitian sebesar 5% responden yang memiliki pengetahuan kesehatan reproduksi remaja Baik akan bersikap Positif terhadap *personal hygiene* pada saat menstruasi. Sedangkan responden dengan pengetahuan kesehatan reproduksi Kurang (58.8%) akan bersikap Negatif pada *personal hygiene* saat menstruasi.

Berikut ini disajikan tabel tabulasi silang tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dan sikap terhadap *personal hygiene* saat menstruasi:

Tabel 5.8 Tabulasi Silang Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Sikap *Personal Hygiene* Saat Menstruasi

Pengetahuan	Sikap				Total	
	Positif		Negatif		Frekuensi	Persentase (%)
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	4	5	0	0	4	5
Cukup	28	35.0	1	1.2	29	36.2
Kurang	0	0	47	58.8	47	58.8
total	32	40	48	60	80	100

Untuk mengetahui adanya kecenderungan hubungan antara keduanya maka dilakukan uji *chi square*. Hasil uji statistik didapatkan hubungan yang

signifikan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan sikap *personal hygiene* saat menstruasi dengan p-Value 0.023 dimana nilai p-Value lebih kecil daripada $\alpha=0.05$. Interpretasi data yang didapatkan dari nilai *Odds Ratio* yaitu 7.649, dimana nilai lebih dari 1 maka terdapat hubungan positif dari tingkat pengetahuan reproduksi remaja dengan sikap *personal hygiene* saat menstruasi.

